

TESIS

DANA BAGI HASIL SEKTOR KEHUTANAN DAN UPAYA KELESTARIAN HUTAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh:

ROSALIKA WAHYUNI

BP. 1320512009



Dosen Pembimbing :

- **Dr. Hefrizal Handra, M.Soc, Sc**
- **Dr. Ardinis Arbain**

PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

DANA BAGI HASIL SEKTOR KEHUTANAN DAN UPAYA KELESTARIAN HUTAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh : Rosalika Wahyuni

Di bawah bimbingan :

Dr. Hefrizal Handra, M.Soc.Sc dan Dr. Ardinis Arbain

ABSTRAK

Hutan selain merupakan salah satu sumber daya alam (SDA) yang memiliki banyak manfaat baik manfaat yang dirasakan secara langsung maupun tidak langsung, juga berperan memberikan kontribusi terhadap penerimaan daerah yang berasal dari potensi sumberdaya hutan yang salah satunya berasal dari Dana Bagi Hasil (DBH) sektor kehutanan, selain itu kelestarian hutan juga perlu ditingkatkan agar keseimbangan ekosistem terus terjaga. Penelitian ini bertujuan: a) menganalisa penerimaan DBH SDA kehutanan terkait program kelestarian hutan selama periode 2010 s/d 2014, b) mengetahui perencanaan kehutanan pemerintah provinsi Sumatera Barat terkait dengan program kelestarian hutan, dan c) merumuskan strategi kebijakan dalam upaya meningkatkan kelestarian hutan di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui hasil wawancara (*indepth interview*) dengan narasumber yang terkait penelitian ini, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan proses penyederhanaan melalui beberapa tahap seperti pencatatan, penyuntingan, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian untuk merumuskan strategi kebijakan dalam upaya kelestarian hutan digunakan Metode Analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerimaan Dana Bagi Hasil sektor kehutanan Provinsi Sumatera Barat yang masuk ke dalam APBD selama tahun 2010-2014 hanya berupa Dana DBH PSDH (Provisi Sumber Daya Hutan) dengan rata-rata kontribusi sangat kecil dibanding APBD yaitu sebesar 0.04%, dan dibanding realisasi belanja langsung DPA Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat sebesar 24,80%. Ini menunjukkan walaupun penerimaan DBH PSDH sangat kecil namun alokasi APBD untuk belanja langsung DPA kehutanan Provinsi Sumatera Barat cukup besar. Program kehutanan terlihat banyak mengarah kepada program kelestarian hutan secara umum, namun kegiatan pembinaan dan pengendalian pemanfaatan hasil hutan tidak banyak berdampak positif terhadap peningkatan DBH Sektor Kehutanan Provinsi Sumatera Barat.

Untuk perencanaan kehutanan kedepan terkait pelestarian hutan ternyata cukup terakomodir dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021 dan dalam Rencana Kehutanan Tingkat Provinsi (RKTP) Provinsi Sumatera Barat tahun 2012-2031. Sedangkan rumusan strategi kebijakan untuk meningkatkan kelestarian hutan Provinsi Sumatera Barat adalah menitik beratkan pada program peningkatan pembinaan dan pengawasan pemanfaatan hasil hutan untuk meningkatkan kelestarian hutan, program pemantapan regulasi hutan lestari seperti menerbitkan peraturan pengelolaan hutan lestari, program peningkatan pengawasan dan perlindungan hutan, program pengawasan penggunaan kawasan hutan untuk pembangunan di luar kehutanan, program partisipasi dan pemberdayaan masyarakat sekitar hutan, program rehabilitasi hutan dan lahan, program pengembangan SDM kehutanan dan program peningkatan pemanfaatan potensi kawasan hutan untuk memenuhi tingginya permintaan hasil hutan dan mendapatkan peluang pendanaan REDD+ melalui pemantapan dan optimalisasi kawasan hutan, dan program pengembangan SDM kehutanan.

Kata kunci : Dana bagi hasil sektor kehutanan, kelestarian hutan, strategi, SWOT